

**ANALISIS KEHILANGAN (*LOSSES*) BERONDOLAN KELAPA SAWIT
DI PERKEBUNAN INTI RAKYAT PTPN IV SEI TAPUNG, PROVINSI
RIAU
SKRIPSI**



ADITYA FAIS PRIBUDI
17/18996/BP/SPKS

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2024

**ANALISIS KEHILANGAN (*LOSSES*) BERONDOLAN KELAPA SAWIT
DI PERKEBUNAN INTI RAKYAT PTPN IV SEI TAPUNG, PROVINSI
RIAU
SKRIPSI**



ADITYA FAIS PRIBUDI
17/18996/BP/SPKS

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS KEHILANGAN (*LOSSES*) BERONDOLAN KELAPA SAWIT di
PERKEBUNAN INTI RAKYAT PTPN SEI TAPUNG, PROVINSI RIAU**

Disusun oleh :

ADITYA FAIS PRIBUDI

17/18996/BP/SPKS

Telah dipertanggung jawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi
Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta
pada tanggal 18 Juli 2024

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(Dr. Ir Styastuti Purwanti Soebroto, M.sc)

(Ir. Retni Mardu Hartati, SU.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



(Ir. Samsuri Tarmaja, MP)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kasih karunia-nya, sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Kehilangan Losses Berondolan Kelapa Sawit di Perkebunan Inti Rakyat PTPN IV Sei Tapung, Provinsi Riau”, berjalan dengan lancar oleh karenanya pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir Harsawardana, M.Eng. MS sebagai Rektor Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
2. Ir. Samsuri Tarmaja, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sri Suryanti, SP. MP selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Ir. Setyastuti Purwanti Soebroto, M.Sc. sebagai dosen pembimbing.
5. Ibu Ir. Retni Mardu Hartati, SU. sebagai dosen penguji.
6. Kedua orang tua yang senantiasa selalu mendoakan kesuksesan.
7. Dan juga teman serta kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penyusun berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca khususnya penyusun.

Yogyakarta, 20 Juli 2024

Penyusun

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 Juli 2024

Yang menyatakan,

Aditiya Fais Pribudi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kelapa Sawit	6
B. Losses Berondolan Kelapa sawit.....	7
III. METODE PENELITIAN.....	10
A. Metode Dasar Penelitian	10
B. Tempat dan Waktu Penelitian	10
C. Metode Penentuan Sampel	10
D. Pelaksanaan Penelitian	11
IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan	12
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 5. Kehilangan Hasil Rupiah per piringan.....	17
Tabel 6. Kehilangan Hasil Rupiah per pasar pikul	18
Tabel 7. Kehilangan Hasil Rupiah per TPH	19
Tabel 8. Rata-rata Kehilangan hasil per Ha dan Blok.....	20

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kerugian yang disebabkan oleh *losses* (kehilangan hasil) brondolan, mengetahui lokasi-lokasi yang mengalami kerugian rupiah *losses* (kehilangan hasil) terbesar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024 di Perkebunan Inti Rakyat PTPN IV Sei Tapung, Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan metode survey deskriptif kuantitatif. Dalam pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Peneliti memilih empat wilayah kebun, Setiap wilayah dipilih sebanyak 1 blok yakni di blok 31 B, blok 23 C, blok 23 B, dan blok 37 D. Masing-masing blok 2 kali ulangan. Dengan total populasi sebanyak 4 blok. Setiap blok diambil pengamatan 60 piringan/ blok, 3 pasar pikul/blok, dan 42 TPH/blok. Data primer adalah hasil perhitungan *losses* (kehilangan hasil) brondolan yang tertinggal atau tidak terkutip di piringan, pasar pikul, dan TPH. Hasil penelitian menunjukkan bahwa brondolan masih banyak yang tertinggal dan tidak terkutip di piringan, pasar pikul, dan TPH setelah proses panen dan angkut TBS selesai di kerjakan. Kerugian *losses* (kehilangan hasil) terbesar terjadi pada pasar pikul yaitu sebesar Rp.28.823, total kerugian rupiah di piringan sebesar Rp.991,7, dan total kerugian rupiah di TPH pada blok sampel adalah sebesar Rp.2.714, .-

Kata Kunci : Losses (kehilangan hasil) brondolan, Piringan, Pasar pikul